

## Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig

Ulin Nikmah<sup>1</sup>, Kustiana Arisanti<sup>2</sup>, Ismatul Izzah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Email: [Unikmah933@gmail.com](mailto:Unikmah933@gmail.com), [kustiana.arisanti82@gmail.com](mailto:kustiana.arisanti82@gmail.com), [ismaizza83@gmail.com](mailto:ismaizza83@gmail.com)

### Abstrak

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi merupakan istilah yang sering kita ketahui khususnya didalam dunia pendidikan, Karena Pelaksanaan Monitoring&Evaluasi sendiri adalah suatu pengamatan dan juga suatu penghargaan untuk memberikan penilaian kemajuan terhadap lembaga itu sendiri, dilembaga pendidikan terutama dalam meningkatkan kinerja guru yang mana dapat menunjang berjalannya proses pendidikan yang baik. Dan mengenai persoalan kinerja guru sering kali dianggap sebelah mata oleh kepala madrasah sehingga perlu diadakan yang namanya monitoring dan evaluasi untuk menemukan titik temu sebuah permasalahan yang akan menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kinerja guru tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu yang pertama agar bisa mengetahui proses Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig, yang kedua untuk mengetahui beberapa teknik yang terdapat didalam pelaksanaan monitoring & evaluasi terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig, dan yang ketiga agar bisa mengetahui beberapa kendala yang akan dihadapi didalam proses pelaksanaan monitoring & evaluasi terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig. Peneliti dalam hal ini lebih memilih pendekatan kualitatif yang mana penelitian tersebut tidak berupa angka, melainkan bersifat deskriptif kualitatif yaitu memaparkan, serta pengutipan beberapa data yang melalui interview, pengamatan, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah (sekolah), dan waka kurikulum, serta empat pengajar pembelajaran. Peneliti melakukan beberapa tahap yang pertama pra-observasi yang mana turun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang aktual dan konkrit, selanjutnya peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan dan juga tidak lupa peneliti melakukan dokumentasi terkait pelaksanaan monitoring & evaluasi tersebut. Dari hasil yang diperoleh peneliti adalah pelaksanaan monitoring & evaluasi terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig sudah berjalan dengan baik secara efektif dan efisien, dimulai dari perencanaan monitoring & evaluasi dengan melakukan metode musyawarah, yang mana dalam musyawarah tersebut melibatkan beberapa guru dengan melakukan berbagai macam pertimbangan (opsi) agar pelaksanaan monitoring & evaluasi terhadap kinerja guru berjalan dengan baik secara efektif dan efisien, serta berbagai macam-macam teknik penerapan dalam menggabungkan hasil tersebut, setelah itu di evaluasi agar mengetahui sejauh mana program yang telah berjalan, dan dapat mengurangi beberapa dampak kerugian dari pelaksanaannya serta dapat meningkatkan kinerja guru yang lebih baik lagi ke depan.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan Monitoring, dan Evaluasi, Kinerja Guru Madrasah.*

### Abstract

Implementation of Monitoring and Evaluation is a term that we often know, especially in the world of education, because the Implementation of Monitoring & Evaluation itself is an observation and also an award to provide an assessment of progress towards the institution itself, in educational institutions, especially in improving teacher performance which can support its running. good educational process. And regarding the issue of teacher performance, it is often underestimated by the head of the madrasa, so it is necessary to hold what is called monitoring and evaluation to find common ground for a problem that will become a benchmark in improving the performance of the teacher. The purpose of this research is the first to be able to know the process of Monitoring & Evaluation Implementation of teacher performance at the Uswatun Hasanah Selogudig Madrasah, the second to find out some of the techniques contained in the implementation of monitoring & evaluation of teacher performance at the Uswatun Hasanah Selogudig Madrasah, and the third in order to be able to find out some of the obstacles that will be faced in the process of implementing the monitoring & evaluation of teacher performance at Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig. The researcher in this case prefers a

qualitative approach in which the research is not in the form of numbers, but is descriptive qualitative, namely describing and quoting some data through interviews, observations, and documentation. The subjects in this study were the principal of the madrasah (school), and waka of the curriculum, as well as four learning teachers. Researchers carried out several stages, the first was pre-observation which went directly to the field to obtain actual and concrete data, then researchers conducted interviews directly with informants and also did not forget that researchers did documentation related to the implementation of the monitoring & evaluation. From the results obtained by researchers, the implementation of monitoring & evaluation of teacher performance at Madrasah Tsanawiyah Hasanah Selogudig has been running well effectively and efficiently, starting from planning monitoring & evaluation by conducting deliberation methods, which in the deliberation involved several teachers by conducting various considerations (options) so that the implementation of monitoring & evaluation of teacher performance goes well effectively and efficiently, as well as various kinds of application techniques in combining these results, after which they are evaluated to find out how far the program has been running, and can reduce some of the disadvantages of its implementation and can improve teacher performance even better in the future.

**Keywords:** *Implementation of Monitoring and Evaluation, Performance of Madrasah Teachers.*

## **PENDAHULUAN**

Di Era Modern ini atau yang biasa disebut era milenial lembaga pendidikan yaitu (madrasah) harus dan selalu berhadapan dengan problem yang baru, terutama menyangkut pemberlakuan peraturan pemerintah dalam UU nomor 19 tahun 2005 yaitu mengenai standar nasional pendidikan. Dalam standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa ada beberapa kriteria minimal yang menyatakan tentang sistem pendidikan yang berada diseluruh hukum negara kesatuan republik indonesia (NKRI) diantaranya adalah standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik (guru), & tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan (administrasi), & penilaian terhadap pendidikan.

Monitoring dan Evaluasi sangat penting dilakukan agar dapat menemukan keputusan yang sesuai dengan permasalahan dalam program, serta bisa mencapai tujuan. Adapun alasan kenapa perlu adanya pelaksanaan monitoring dan evaluasi yaitu yang pertama untuk mengetahui sejauh mana penerapan program yang sudah tercapai tujuannya dan yang benar-benar mengarah pada dampak yang di harapkan. Kedua sebagai pandangan untuk mengambil beberapa keputusan yang lebih jelas dari pelaksanaan, dan pengembangan program kedepannya. Ketiga memberikan transparansi serta tanggung jawab yang lebih besar yang berkaitan dengan sumber daya program. Ke empat perencanaan dan program dimasa yang akan datang hanya bisa ditingkatkan oleh pelajaran dari pengalaman selama pelaksanaan program (Mustofa, 2012).

Didalam meningkatkan kualitas madrasah ada beberapa faktor yang menjadi dominan, dan yang tak kalah penting adalah guru. sebab guru adalah seorang pendidik yang profesional yang diberikan tugas, fungsi, dan peranan yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (murid). Oleh sebab itu, seorang guru juga orang yang secara langsung berinteraksi dengan anak didiknya, bagi seorang siswa dan guru sering menjadi tokoh teladan bagi mereka bahkan dijadikan identitas diri (Wijaya Cece, 1991). Monitoring merupakan sebuah pengumpulan data dan juga analisis, informasi (yang berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan) seperti yang bersangkutan dengan kegiatan program atau kegiatan madrasah selanjutnya (Arikunto, 1986).

Menurut (Rosmiati dan Kurniady, 2008) adalah tingkatan puncak manajemen yaitu tingkat kemampuan dimana untuk meninjau sesuatu secara keseluruhan lalu dirumuskan. Contohnya pada pengambilan keputusan, untuk menentukan beberapa kebijakan-kebijakan dan lain sebagainya. Karena dalam hal ini perlu ditekankan seorang pemimpin yang baik adalah pemimpin yang tidak melaksanakan sendiri tindakan yang bersifat operasional, dan ini termasuk keterampilan dengan sebutan managerial skill.

Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig sebagai lokasi penelitian, dikarenakan Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig ini merupakan lembaga pendidikan formal yang sama-sama harus dituntut untuk berupaya didalam meningkatkan mutu pendidikan. Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig juga salah satu madrasah yang harus terus menerus meningkatkan kinerja gurunya, sehingga penelitian yang saya teliti ini sejalan dengan apa yang sudah ditetapkan di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig.

Kondisi objektif di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig ini biasa juga dikatakan sekolah favorit dikalangan masyarakat selogudig, karena bisa ditinjau dari jumlah siswa siswinya, serta menghasilkan siswa siswi yang berprestasi dibidang akademik maupun non akademik (prestasi yang diperoleh oleh seorang siswa dari suatu kegiatan yang dilakukan di luar bidang akademik contohnya memimpin organisasi, dan

mengikuti kejuaraan) .

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul pelaksanaan monitoring & evaluasi terhadap kinerja guru (pengajar) di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig, karena penelitian ini sangat penting dilakukan agar bisa mengetahui proses pelaksanaan monitoring & evaluasi terhadap kinerja guru (pengajar). Mengingat prestasi yang pernah siswa siswi dapatkan tentu saja tidak luput dari kinerja guru yang membanggakan, serta peran manajemen kepala madrasah dalam hal pengawasan terhadap kinerja guru .

## **METODE**

Dalam hal ini peneliti lebih memilih atau cenderung menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana peneliti membutuhkan data yang fakta dan aktual yang terdapat dilapangan, dan untuk pengambilan datanya peneliti melalui pengamatan, interview, dan dokumentasi (Abdul Manab, 2015). Penelitian ini berupa analisis deskriptif yaitu memaparkan, menyajikan, menggambarkan tema kajian secara profesional, setelah itu menginterpretasikan kondisi dan situasi yang sudah ada, kemudian dianalisis (Mardalis, 1999) yang mana prosedurnya berupa sebuah deskriptif dari beberapa informan yang telah diamati. Kemudian penelitian kualitatif ini dideskripsikan sebagai analisis deskriptif berbentuk arti yang tersurat. (Dr. P. Sugiono, 2015)

Agar mendapatkan datanya peneliti melalui observasi, wawancara secara langsung dan dokumentasi. Peneliti disini menjadi instrument langsung didalam penelitian ini, melakukan wawancara dengan informan, peneliti sangat berharap menemukan data yang diinginkan yaitu data sekunder maupun primer dari informan tersebut. Data primer adalah data inti atau sumber data yang langsung memberi data kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiono, 2016), Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberi data pada peneliti contohnya dari orang lain atau lewat dokumentasi. Dan yang terakhir adalah peneliti melakukan metode dokumentasi, metode ini yaitu suatu cara atau teknik pengumpulan data yang terkait dengan hal-hal variabel yang berupa catatan, buku, majalah, dan analisis.

Dalam keabsahan datanya peneliti disini lebih memilih menggunakan perpanjangan pengamatan, dan kecukupan referensial. Dalam perpanjangan pengamatan dapat memberikan kesempatan untuk peneliti dalam penambahan waktu pengamatan, supaya lebih efektif dalam menemukan temuannya. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti perlu melakukan penggalian data secara lebih mendalam agar data yang didapatkan menjadi data yang lebih konkrit dan juga valid (Lexy j meleong, 2014). Dan yang kedua peneliti menggunakan kecukupan referensial yaitu sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, yaitu dengan menyimpan informasi yang tidak direncanakan sebagai alternatif jika berhalangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig**

Madrasah telah mengimplementasikan atau melaksanakan seluruh proses monitoring & evaluasi terhadap kinerja guru agar efektif dan efisien, karena dapat ditinjau dari segi proses monitoring & evaluasi yang sudah diimplementasikan di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah selama beberapa semester sejak kepala madrasah Abdul Jamal yang menjabat sebagai kepala madrasah, Bapak Abdul Jamal ini menerapkan monitoring dan evaluasi dimulai dari planning, actuating, dan controlling.

Menurut Soekartawi monitoring dan evaluasi bisa di implementasikan dengan beberapa langkah-langkah yaitu: 1. Menerapkan kegiatan-kegiatan perencanaan yang mana langkah-langkah tersebut harus sesuai dengan peraturan dan juga beberapa komponen isi yang hendak dimonitoring & di evaluasi dengan baik. 2. Melakukan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi. 3. Nilai dari kegiatan yang berbentuk tulisan, karena tulisan tersebut akan menjadi bahan acuan untuk evaluasi nantinya.

Perencanaan monitoring dan evaluasi yang akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah dengan beberapa proses yaitu: Harus benar benar mempersiapkan & mengidentifikasi beberapa hal (poin) yang harus dimonitoring supaya pada saat pelaksanaan proses monitoring nantinya benar benar ada persiapan yang matang, & sudah juga harus menguasai serta memahami beberapa poin yang harus dimonitoring, dan harus mengetahui ke arah mana tindakan yang akan diambil selanjutnya. Harus bisa menentukan variabel apa saja yang ingin dimonitoring dengan menggunakan indikator yang sesuai. Kemudian pada proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi diharapkan agar mendapat sasaran yang sesuai, dan harus terarah tidak

lari (tidak melenceng dari arah yang sudah ditentukan sebelumnya, dan tujuan yang ingin dicapai, dengan kata lain pelaksanaan monitoring dan evaluasi harus bisa berguna terutama pada lembaga (madrasah) dan guru kedepannya, oleh sebab itu dibutuhkan adanya penentuan beberapa variabel dan indikator yang sesuai dengan apa yang harus di monitoring, Dikarenakan hal tersebut agar bisa terhindar dari pemborosan waktu karena mempunyai pembahasan yang terbatas.

Untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan (diteliti) di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig juga memerlukan beberapa tahapan waktu yang mau di monitoring dan evaluasi. Contohnya ketika persiapan mengajar di beberapa kelas, pelaksanaan program, dan pasca pembelajaran yang dimiliki. Ada beberapa indikator yang harus diukur pada saat persiapan mengajar contohnya yang berupa kelengkapan RPP, dan adanya kalender pendidikan. Begitu juga pada saat pelaksanaan program pembelajaran ada beberapa indikator yang perlu diukur diantaranya: pengelolaan waktu, penggunaan metode yang akan digunakan tepat sasaran, adanya beberapa penjelasan yang harus sesuai dengan penggunaan metode, penggunaan media yang harus sesuai dengan harapan metode, dan melaksanakan beberapa evaluasi pembelajaran, serta harus adanya tindak lanjut dari program tersebut. Pada saat pasca program, monitoring yang akan dilakukan yaitu pemantauan setelah pembelajaran selesai yang mana pembelajaran menyangkut sikap dan perbuatan siswa siswi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran. Apakah siswa bisa memahami dan mampu merespon pembelajaran yang telah diberikan oleh beberapa guru dengan menggunakan metode yang berupa tanya jawab yang aktif atau tidak, serta dapat menjawab latihan yang diberikan setelah pembelajaran.

Selanjutnya harus ada evaluasi (perbaikan), perencanaan dan pelaksanaan akan di evaluasi yang diperlukan untuk bisa mengukur sudah sejauh mana capaian dari tujuan penerapan kegiatan berdasarkan beberapa hasil penelitian bahwa pelaksanaan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh kepala madrasah tidak hanya pada akhir kegiatan tapi juga pada pelaksanaannya, agar dapat meminimalisir kerugian waktu pada pelaksanaannya. Hal ini sama dengan seperti yang dikemukakan oleh Nanang Fattah, bahwa evaluasi juga memerlukan penentuan apakah prestasi kerja itu sudah benar benar terpenuhi standar yang telah ditetapkan apa belum, serta untuk mengukur kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dengan standar yang harusnya dicapai.

### **Teknik dalam Pelaksanaan Monitoring & Evaluasi terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig**

Ada 3 macam cara dalam teknik pelaksanaan monitoring & evaluasi terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig yang 1. pengamatan, adalah kepala madrasah melaksanakan kunjungan ke berbagai ruang kelas secara langsung, dengan demikian semua aktivitas pembelajaran yang sedang berjalan/tujuan yang hendak diobservasi oleh kepala madrasah dapat ditinjau. Semua aktivitas pembelajaran & kondisi objek penunjang yang ada akan mendapatkan perhatian secara langsung dari kepala madrasah. Dengan hal ini akan memudahkan kepala madrasah untuk menentukan nilai kinerja guru yang diharapkan & bisa meningkatkan kinerja guru (pengajar) tersebut. Untuk melaksanakan pengamatan ada beberapa tahapan: 1. Pemilihan, 2. Perubahan, 3. Pencatatan, 4. Pengkodean, 5. Rangkaian perilaku, 6. Suasana, dan 7. Tujuan empiris (Hasyim Hasanah, 2016).

2. wawancara, wawancara dilaksanakan untuk memonitoring seorang guru (pengajar) melalui tatap muka secara langsung setelah itu melakukan tanya jawab (Sugiyono, 2015). Dengan metode tersebut kepala madrasah bisa mengenal gurunya lebih dekat lagi, karena guru bisa lebih leluasa menyampaikan beberapa keluhan dan hambatan dalam kinerjanya. Sama halnya dengan kepala madrasah bisa memotivasi gurunya agar terus meningkatkan kinerja melalui penyampaian arahan dan binaannya. Kemudian pada waktu wawancara kepala madrasah menanyakan beberapa masalah kepada guru tersebut contohnya mengapa pada saat jam mengajar anak-anak tidak ikut berpartisipasi aktif dalam kelas, mengapa tidak memakai media yang sesuai dengan materi saat mengajar dan lain-lain sebagainya tergantung adanya permasalahan yang ditemukan pada saat pengamatan. Setelah itu dilakukan wawancara kepada kepala madrasah untuk memberikan nasihat dan arahan kepada guru untuk memberi dorongan dan dukungan, serta juga memotivasi guru agar bisa lebih meningkatkan kinerjanya. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi sebagai keperluan data primer, fakta, dalam memenuhi tujuan penelitian. (Mita Rosaliza, 2015)

Dan selanjutnya 3. FGD adalah kepala madrasah melaksanakan diskusi kelompok dengan beberapa guru yang terlibat didalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru dalam sebuah permasalahan atau substansi tertentu sehingga nanti akan diperoleh satu penyelesaian dan kesamaan dalam melihat dan

mensikapi hal-hal yang dimaksud. Misalnya ada permasalahan prestasi belajar siswa tahun ini yang menurun, kemudian kepala madrasah melakukan FGD dengan guru yang terlibat mencari penyelesaian untuk meningkatkan kembali prestasi belajar pada siswa, apakah solusinya nanti dengan menambahkan jam belajar dengan mengadakan les selepas pulang sekolah, ataupun kepala madrasah lebih menekankan lagi kepada gurunya untuk memberikan pembelajaran yang menarik agar siswa siswi nantinya menjadi semangat dan siswa juga tidak bosan.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi tersebut sudah baik dengan memilih teknik dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan baik, terstruktur, mempunyai planning dan termanage dengan bagus, tidak hanya asal melaksanakan monitoring dan evaluasi. Setelah itu aktivitas monitoring dan evaluasi yang sudah dilaksanakan di madrasah diantaranya melakukan perencanaan dengan melakukan diskusi dengan tim monitoring dan evaluasi yang sudah dibentuk, melakukan wawancara setelah itu melakukan pengamatan terhadap guru (pengajar) & mengevaluasi kembali untuk mendiskusikan hasil akhir yang sudah diperoleh untuk melaksanakan peningkatan selanjutnya.

### **Kendala dalam Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah Selogudig**

Adapun beberapa kendala yang peneliti maksud disini yang pertama, tidak adanya jadwal yang teralokasi untuk pelaksanaan monitoring & evaluasi. Sehingga waktu untuk pelaksanaan monitoring & evaluasi akhirnya sering terpakai pada saat waktu jam pelajaran, seperti rapat musyawarah untuk membahas kegiatan monitoring dan evaluasi maupun untuk pelaksanaan FGD.

Dan yang kedua, yaitu padatnya jadwal kepala madrasah untuk melakukan monitoring & evaluasi sendiri, akhirnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah terhenti dan dilanjutkan dengan timnya atau bawahannya, hal ini akan berpengaruh terhadap hasil monitoring dan evaluasi yang didapatkan, karena hasilnya pasti akan tidak sesuai dengan apa yang kepala madrasah harapkan, serta berdampak pada terjadinya kesenjangan emosional antar guru yang menilai dan guru yang dinilai.

Ketiga, tidak adanya anggaran yang di plot oleh pemerintah untuk melancarkan kegiatan monitoring dan evaluasi, sehingga menambah beban pikiran kepada kepala madrasah, hal ini akan berdampak pada terhambatnya pelaksanaan kegiatan monitoring & evaluasi karena pelaksanaannya juga membutuhkan biaya operasional yang tidak sedikit untuk menunjang ketercapaian tujuan monitoring dan evaluasi tersebut.

Untuk menutup kekurangan tersebut, madrasah menerapkan langkah-langkah yang pertama adalah, melakukan musyawarah & rapat yang dilakukan di waktu istirahat, dan juga di akhir jam mata pelajaran yaitu pada akhir pekan yaitu hari sabtu karena di hari tersebut mata pelajaran hanya sedikit dan siswa lebih cepat pulang dari hari biasanya, waktunya juga terkadang hanya dipakai pada sebulan sekali atau dua kali.

Kedua, kepala madrasah membentuk tim kelompok yang mana memilih guru senior & waknya agar melanjutkan aktivitas monitoring dan evaluasi, apabila kepala madrasah tidak sempat untuk melakukan monitoring dan evaluasi sepenuhnya. Sehingga guru tersebut yang telah berpengalaman dan memiliki keahlian dibidangnya akan melakukan monitoring dan evaluasi seperti yang diharapkan oleh kepala madrasah. Ketiga, kepala madrasah menyisihkan sedikit uang BOS untuk melancarkan aktivitas monitoring dan evaluasi, yang sudah di setujui bersama dari semua bawahannya.

### **SIMPULAN**

Peneliti menyimpulkan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses melaksanakan pemantauan & evaluasi terhadap Kinerja Guru (pengajar) di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah sudah berjalan dengan baik yang dimulai dari perencanaan yang menyertakan gurusupaya pelaksanaannya berjalan baik dan benar secara efektif dan efisien.
2. Teknik pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru disini ada tiga macam: yang pertama, observasi. Kedua, wawancara, dan ketiga, fgd.
3. Kendala dalam proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi di Madrasah Tsanawiyah Uswatun Hasanah yaitu: Tidak ada jadwal yang ditentukan untuk melaksanakan pemantauan & penilaian, kemudian padatnya jadwal kepala madrasah untuk melakukan pemantauan & penilaian, dan tidak ada rencana keuangan untuk



melancarkan kegiatan pemantauan& penilaian tersebut, sehingga kepala madrasah harus menyisihkan dana bos untuk kelancaran kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut dengan kesepakatan semua guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto., 1986. *Dasar-dasar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Vol.8, No.1
- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)* (Yogyakarta: Kalimedia).
- Moleong, j. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya).
- Mustofa, M. L. (2012). *Monitoring dan evaluasi: konsep dan penerapannya bagi pembinaan kemahasiswaan*. UIN-Maliki Press.
- Nanang Fattah., 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rosaliza, Mita. 2015. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2 Februari 2015.
- Rosmiati, T dan Kurniady, A. 2008. *Kepemimpinan Pendidikan. Manajemen Pendidikan*. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Soekartawi, 1995. *Monitoring dan Evaluasi Proyek Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Jaya).
- Sugiyono, Dr. P. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Wijaya cece. (1991). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.